

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu profesi, yang berpengaruh dalam peningkatan/ perbaikan kualitas generasi penerus bangsa. Profesi sebagai tenaga pendidik menuntut seorang guru untuk menjadi sosok yang profesional dan memumpuni dibidangnya, alhasil kesuksesan dan kegagalan dalam mendidik muridnya selalu menjadi sorotan dari semua pihak. Performa atau kinerjanya dijadikan acuan bahan evaluasi dari perbaikan kualitas pendidikan baik dari segi kualitas guru itu sendiri, system pendidikan, kurikulum pendidikan, materi pembelajaran, bahkan kualitas fasilitas dan prasarana pendidikan.

Kinerja guru merupakan hasil, kemajuan dan prestasi kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan latihan terhadap peserta didik, serta komitmennya dalam melaksanakan tugas. Baik tidaknya kinerja guru dapat dilihat dari pelaksanaan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru disamping memiliki kualifikasi akademik. Peningkatan kinerja guru terus dilakukan oleh pemerintah dengan berbagai upaya, baik melalui program sertifikasi guru, melakukan pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah. kinerja guru yang berkualitas akan berpengaruh pada mutu pembelajaran, mutu lulusan, mutu pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan. (Lailatussaadah; 2005).

Universitas merupakan wadah atau tempat untuk terciptanya para pengajar – pengajar profesional dan kompeten dimasa depan. Generasi penerus yang memilih melanjutkan pendidikan di bidang keguruan diharapkan kelak akan menjadi sosok pendidik yang dapat mewujudkan tujuan, visi, dan

misi pendidikan di Indonesia. Melalui pendidikan di universitas ini di harapkan calon – calon guru dimasa depan dapat belajar dengan baik dan mempersiapkan diri dengan baik salah satunya ialah kompetensi.

Kompetensi guru merupakan point atau kunci utama seorang guru dapat menjalankan perannya dengan baik, dengan penguasaan, pemahaman, dan wawasan yang luas seputar dunia pendidikan diharapkan performa atau kinerja guru dapat berjalan dengan optimal.

Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Artinya, kemampuan guru secara nyata berpengaruh terhadap pendidikan bermutu. Karena, guru kompeten akan menuntaskan tanggung jawab yang benar, mengerahkan segenap hati dan pikiran guna menghantarkan siswa siswi yang berprestasi, mandiri, dan berakhlak mulia (Heriswanto : 2008).

Terdapat 4 (empat) kompetensi guru yang harus dikuasai oleh seorang pendidik, diantaranya kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi profesional.

Kompetensi Profesional adalah: kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi : (a) konsep, struktur, dan metode keilmuan / teknologi/ seni yang menaungi/ koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari – hari; (e) kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestraikan nilai dan budaya nasional (BSNP, 2006:88).

Kompetensi Kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang (a)Berakhlak mulia; (b)Mantap, stabil, dan dewasa; (c) arif dan bijaksana; (d)Menjadi teladan; (e)Mengevaluasi kinerja sendiri; (f)Mengembangkan diri; (g)Religius (BSNP, 2006:88).

Kompetensi Pedagogis adalah kemampuan dalam pengelolaan pesertab didik yang meliputi; (a)Pemahaman wawasan atau Landasan pendidikan; (b)Pemahaman tentang peserta didik; (c)Pengembangan kurikulum atau silabus; (d)Perancangan Pembelajaran; (e)Pelaksanaan pembelajaran yang mndidik dan dialogis; (f)Evaluasi hasil belajar; dan (g)Pengembangan peserta

didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (BSNP, 2006:88).

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: (a) berkomunikasi lisan dan tulisan; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik; (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar (BSNP, 2006:88).

Berdasarkan penjabaran di atas maka penelitian ini mengambil judul **Analisis Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian, & Kompetensi Pedagogik Calon Guru Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2017 Dalam Peningkatan Kinerja Guru.** Dengan penelitian ini diharapkan, dapat mengetahui sejauh mana pemahaman kompetensi – kompetensi tersebut bagi mahasiswa calon guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Tahun 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang meliputi

1. Pemahaman dan penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi pedagogik calon guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Minat mahasiswa program studi akuntansi dalam melaksanakan magang oleh calon guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Implementasi dari Kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi pedagogik selama melaksanakan kegiatan magang calon guru

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Tahun 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti memang masih luas ruang lingkungannya, terkait pula dengan judul yang di ajukan. Karena tidak dapat dijangkau sepenuhnya, maka harus adanya pembatasan masalah agar persoalan yang diteliti lebih terfokus. Dan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian akan dilaksanakan pada mahasiswa pendidixsn Akuntansi Angkatan Tahun 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Pemahaman dan penguasaan kompetensi profesional sebagai tenaga pendidikan.
3. Pemahaman dan penguasaan kompetensi kepribadian dalam kegiatan belajar –mengajar.
4. Pemahaman dan penguasaan kompetensi pedagogik sebagai kompetensi utama seorang pendidik.

D. Rumusan Masalah

Dan untuk rumusan masalah ini, dapat dilihat dari pembatasan masalah diatas yang telah dipaparkan antara lain:

1. Apakah kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru ?
2. Apakah kompetensi kepribadian berpengaruh terhadap kinerja guru ?
3. Apakah kompetensi Pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru ?
4. Apakah hubungan antara kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.
4. Untuk mengetahui hubungan antara kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan agar memberi manfaat bagi secara teoritis dan secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, akan dapat dijadikan bahanstudi penelitian selanjutnya yang relevan,dapat memperkaya temuan ilmiah yang lain bagi para calon peneliti lainnya. Hasil penelitian ini juga dapat sebagai bahan informasi dan referensi, untuk dapat mengenal dan memahami tentang kompetensi guru dan kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi penelitian serta wawasan keilmuan bagi mahasiswa tentang kompetensi guru dan kinerja guru.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadikan pengalaman dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru.

c. Bagi Universitas

Sebagai bahan bagi mahasiswa atau pihak lain yang membutuhkan informasi dan data yang relevan dari hasil penelitian.